BAB II
KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Model Penelitian Terdahulu

Kebiasaan menabung atau kebiasaan hemat adalah hal yang sangat membantu kita dalam segala hal, dan tingkat seseorang dalam menabung dipengaruhi beberapa faktor yaitu pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, pengendalian terhadap diri sendiri, literasi keuangan.

Azlan *et al.* (2015) meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengaruh sosial terhadap kebiasaan menabung pada siswa lembaga pembelajaran tinggi di Kota Kinabalu, Sabah dengan menggunakan *peer influence, family influence, financial literacy,* dan *attitude* sebagai variabel independen. Model penelitianya dapat dilihat pada Gambar 2.1.

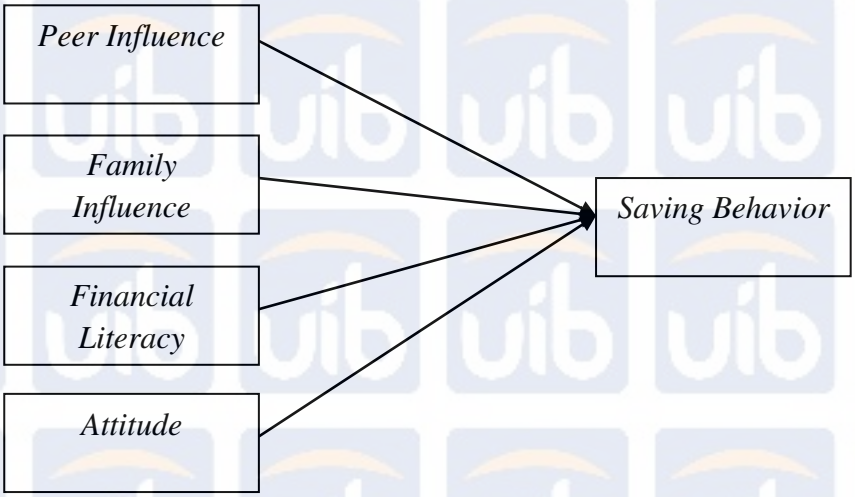

Gambar 2.1 Model pengaruh *peer influence, family influence, financial literacy, attitude* terhadap *saving behavior*, sumber**:** Azlan *et al*. (2015)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Eriksson dan Hermansson (2015) meneliti tentang teori baru mengenai kebiasaan baru dalam bagaimana hubungan antara nasabah bank dengan penasehat mempengaruhi tabungan didalam rumah tangga dengan menggunakan *income, education, financial literacy, life-cycle stage, saving motives, risk attitude* sebagai variabel independe dan *the exchange* sebagai variabel mediasinya. Model penelitianya dapat kita lihat pada Gambar 2.2.

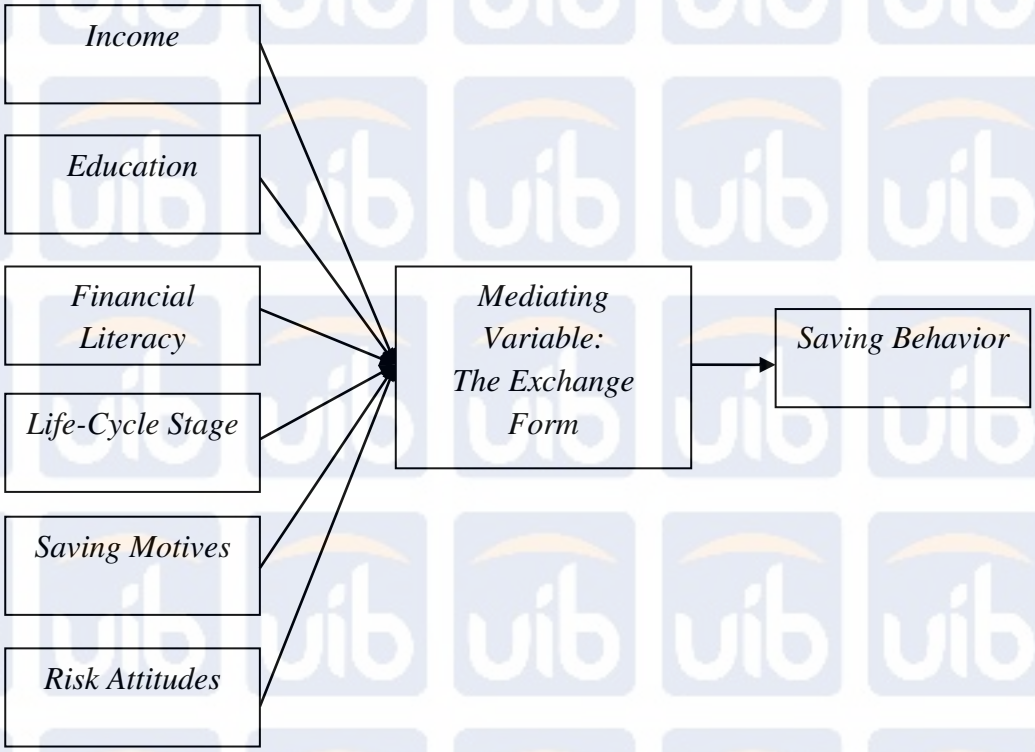

Gambar 2.2 Model pengaruh *income, education, financial literacy, life-cycle stage, saving motives, risk attitudes* terhadap *saving behavior* dengan variabel mediasi *the exchange form,* sumber**:** Eriksson dan Hermansson (2015)

Ahmad (2015) meneliti tentang kebiasaan menabung jangka panjang atau jangka pendek di Pakistan dengan menggunakan *GDP percapita, inflation rate, financial development, dependency ratio, exchange rate,* dan *fiscal balance* sebagai variabel independen. Model penelitianya dapat dilihat pada Gambar 2.3

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

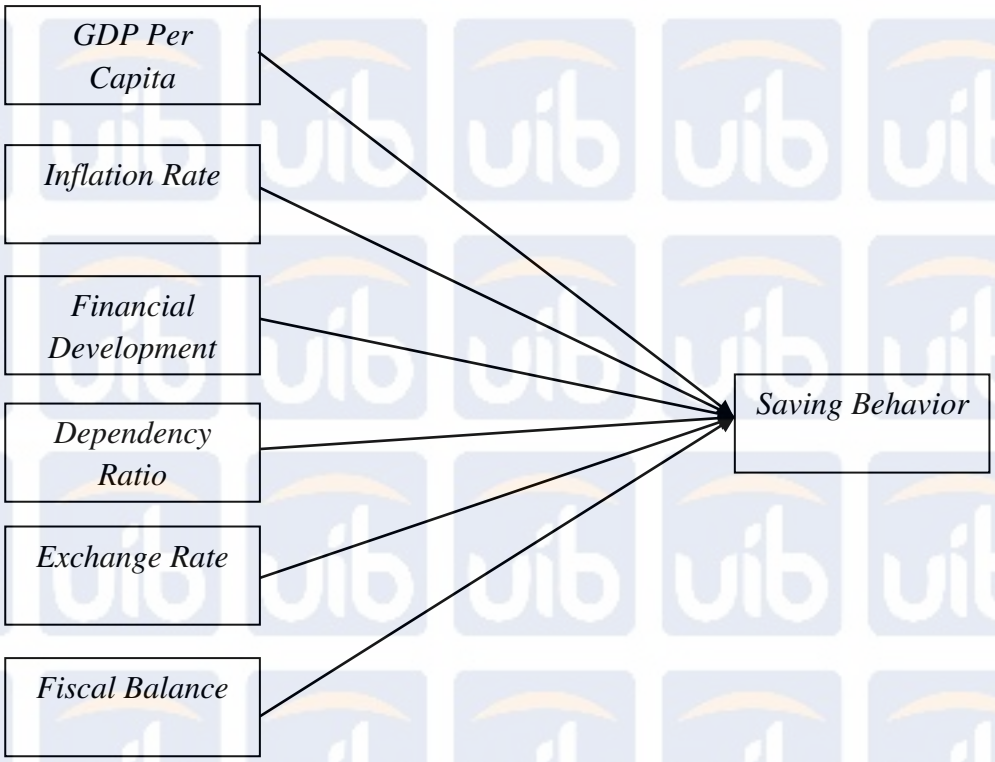

Gambar 2.3 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Ahmad (2015)

Garcia, Barros, dan Silvestre (2011) meneliti tentang kebiasaan menabung: bukti dari Portugal dengan menggunakan *saver influence, replacement rate, longevity influence, age, income,* dan *family size* sebagai variabel independennya dan *saving attitude* menjadi variabel mediasi. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.4.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

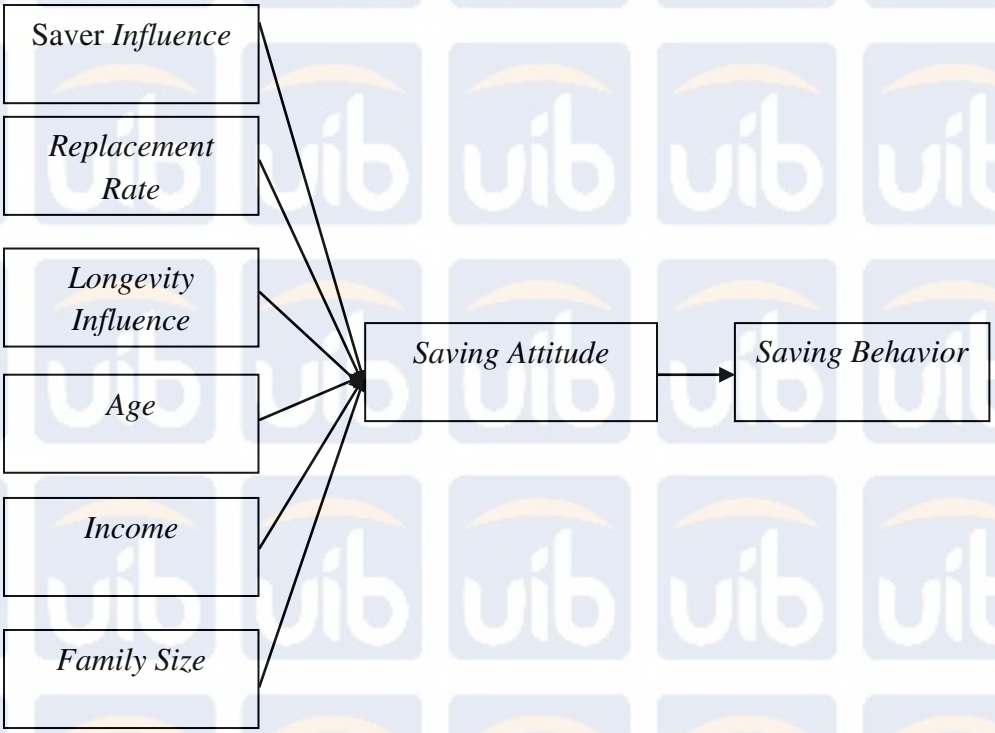

Gambar 2.4 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Garcia *et al.* (2011)

Henager dan Mauldin (2015) meneliti tentang hubungan literasi keuangan dengan kebiasaan menabung di rumah tangga berpenghasilan rendah hingga menengah dan *financial literacy* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat di Gambar 2.5.

Gambar 2.5 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Henager dan Mauldin (2015)

Tharanika dan Andrew (2017) meneliti tentang faktor apa saja yang mengakibatkan kebiasaan menabung diantara mahasiswa perdagangan dan

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

manajemen universitas timur Sri Lanka dengan menggunakan *financial literacy,* dan *self-control* adalah variabel independennya pada penelitian ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.6.

Gambar 2.6 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Tharanika dan Andrew (2017)

Reufenacht, Schlager, Mass, dan Puustinen, (2015) meneliti tentang bagaimana cara mengatur atau mengendalikan kebiasaan menabung dari perspektif konsumen dengan menggunakan *subjective norm, perceived anxiety, perceived importance,* dan *relationsip quality to the institution* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.7.

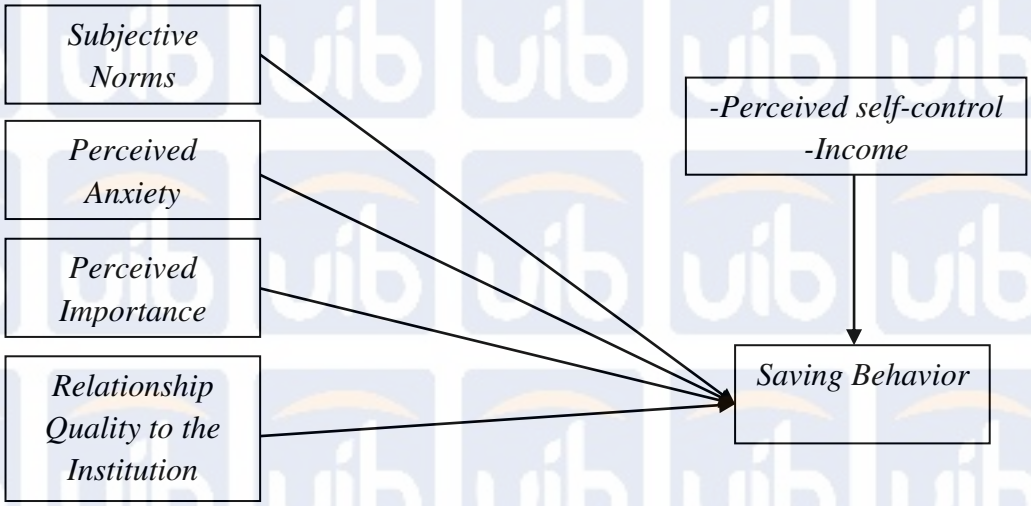

Gambar 2.7 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Reufenacht *et al*. (2015)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Sabri dan Juen (2014) meneliti tentang pengaruh literasi keuangan, kebiasaan menabung, dan manajemen keuangan dalam pensiunan dikalangan wanita yang bekerja disektor publik Malaysia dengan menggunakan *financial literacy, saving behavior,* dan *financial management* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.8.

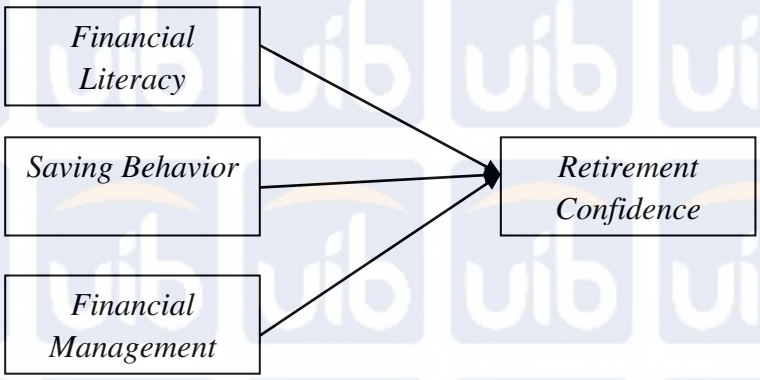

Gambar 2.8 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Sabri dan Juen (2014)

Ahsan (2015) meneliti tentang komponen yang mempengaruhi kebiasaan menabung seseorang di kota Sylhet Bangladesh dengan menggunakan *income, liabilities, social security, enough credit access,* dan *unemployment* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.9.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

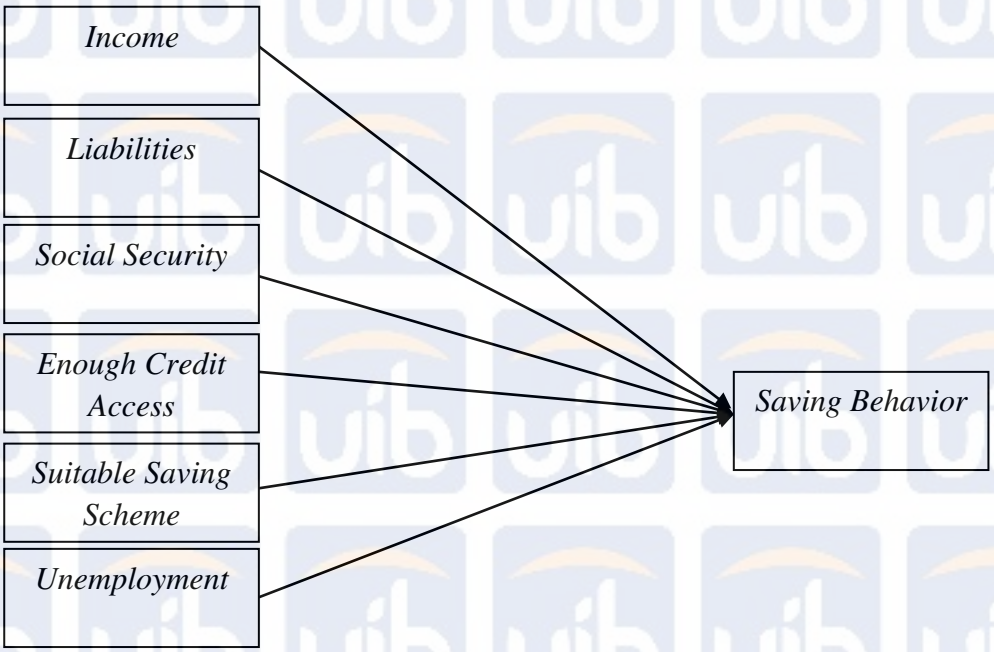

Gambar 2.9 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* Sumber: Ahsan (2015)

Delafrooz dan Paim (2011) meneliti tentang faktor yang menjadi penentu kebiasaan menabung dan masalah keuangan diantara karyawan di Malaysia dengan menggunakan *financial literacy, stress,* dan *financial management* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.10.

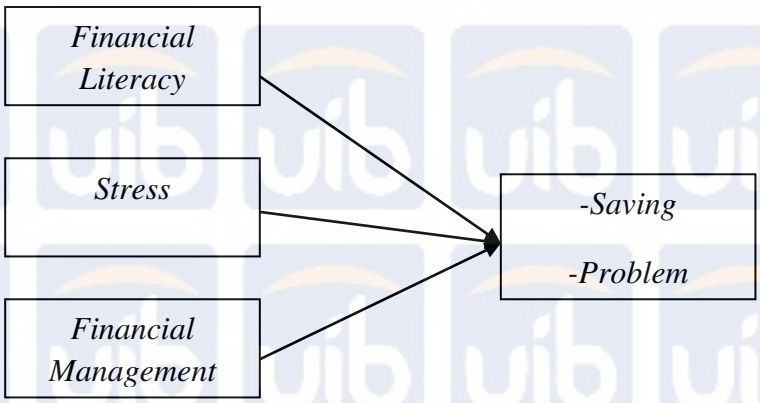

Gambar 2.10 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Delafrooz dan Paim (2011)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Gaisina dan Kaidarova (2017) meneliti tentang literasi keuangan pada pedesaan di Kazakhstan sebagai penentu kebiasaan menabung dengan menggunakan *financial literacy* sebagai variabel independenya. Model penelitian pada Gambar 2.11.

Gambar 2.11 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Gaisina dan Kaidarova (2017)

Hashim, Pin, dan Mohd Isa, (2017) meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kebiasaan menabung dengan memakai *consumer price index (CPI),* dan *economic growth* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.12.

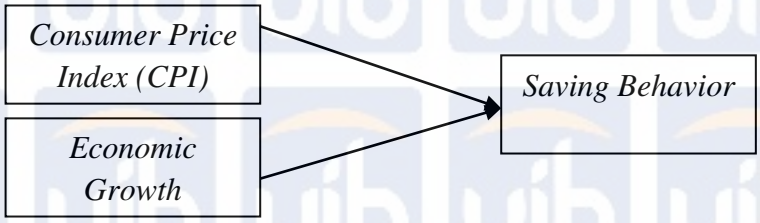

Gambar 2.12 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Hashim *et al*. (2017)

Mishra dan Chang, (2009) meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kewaspadaan menabung dengan *income* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.13.

Gambar 2.13 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber:Mishra dan Chang (2009)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Ballinger, Hudson, Karkoviata, dan Wilcox (2011) meneliti tentang kebiasaan menabung dan kemampuan kognitif pada setiap induvidu dengan menggunakan *heterogeneity* dan *consumption* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2.14.

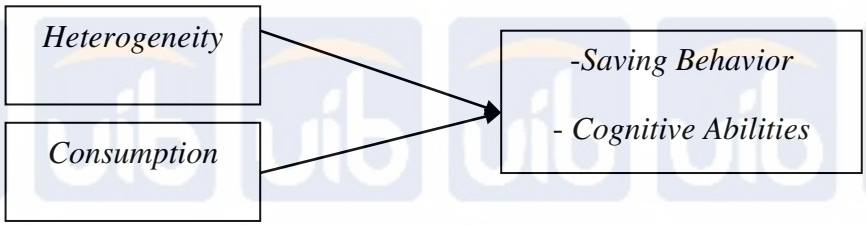

Gambar 2.14 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber:Ballinger *et al*. (2011)

Hayhoe *et al*. (2012) meneliti tentang bagaimana rasa tidak percaya dan kegelisahan mempengaruhi kebiasaan menabung dengan menggunakan *distrust* dan *anxiety* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.15.

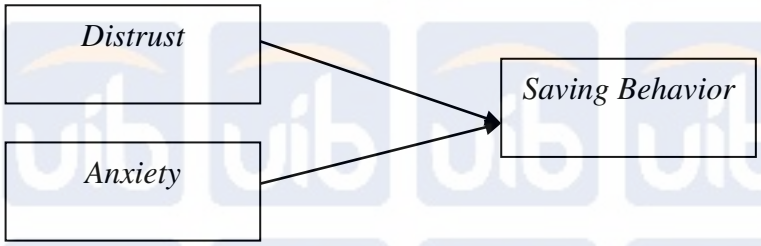

Gambar 2.15 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber:Hayhoe *et al*. (2012)

Tam dan Dholakia (2014) meneliti tentang bagaimana mengajak seseorang untuk menabung lebih banyak uang dengan menggunakan *motivation* dan *cyclical time orientation* sebagai variabel independenya dan *future optimism, implementation plan* adalah variabel mediasi pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.16.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Gambar 2.16 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Tam dan Dholakia (2014)

Okech, Mimura, Mauldin, dan Kim (2013) meneliti tentang pengaruh faktor finansial pada motivasi untuk menabung diantara individu yang kurang mampu dengan menggunakan *low income* dan *motivation* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.17.

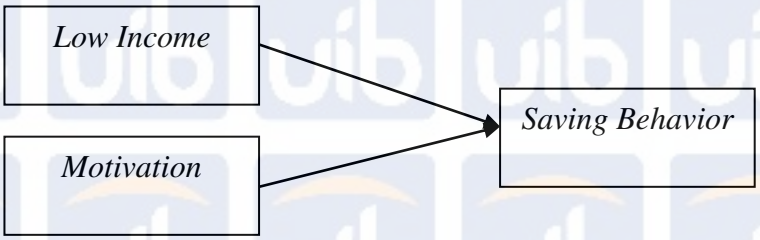

Gambar 2.17 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Okech *et al*. (2013).

Mauldin, Henager, Bowen, dan Cheang (2016) meneliti tentang Hambatan dan fasilitator pada kebiasaan menabung di rumah tangga berpenghasilan rendah ke menengah dengan menggunakan *financial literacy, motivate* dan *income* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian pada Gambar 2.18.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

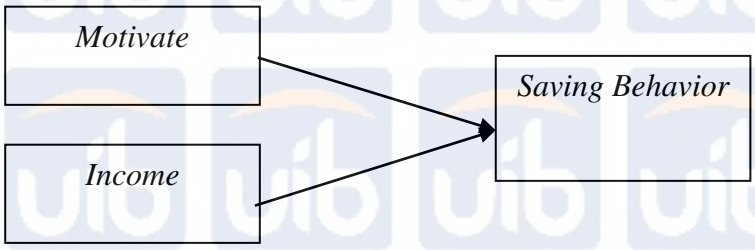

Gambar 2.18 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, Sumber: Mauldin *et al*. (2016)

Brown dan Taylor (2016) meneliti tentang pengaruh awal terhadap kebiasaan menabung dengan menggunakan *permanent income* dan *volatility income* adalah variabel independennya pada studi ini. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.19.

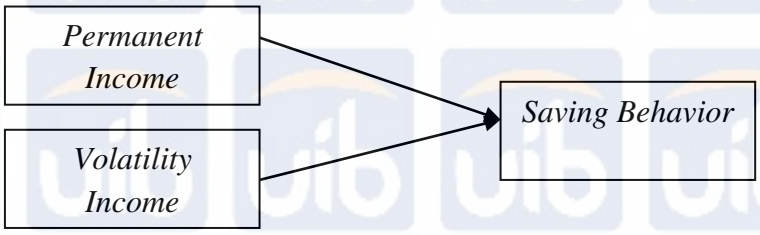

Gambar 2.19 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior*, sumber: Brown dan Taylor, (2016)

Seong, Kai, dan Joo (2011) meneliti tentang analisis faktor psikologis terhadap kebiasaan menabung di Malaysia dengan menggunakan *social influence, attitude,* dan *self-control* sebagai variabel independennya. Model penelitian pada Gambar 2.20.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

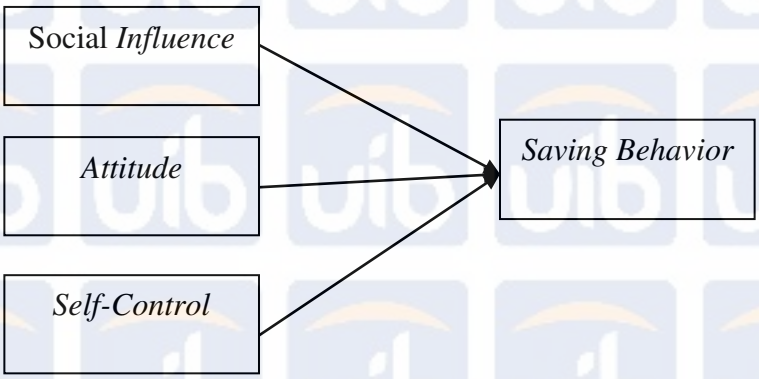

Gambar 2.20 Faktor yang mempengaruhi *Saving Behavior*, Sumber: Seong, Kai, dan Joo (2011)

Gerhard, Gladstone, dan Hoffmann (2018) meneliti tentang karakteristik psikologis dan perilaku tabungan rumah tangga dengan menggunakan *financial literacy, personality, self-control, optimism, attitude,* dan *motivation* sebagai variabel independennya. Model penelitian pada Gambar 2.21.

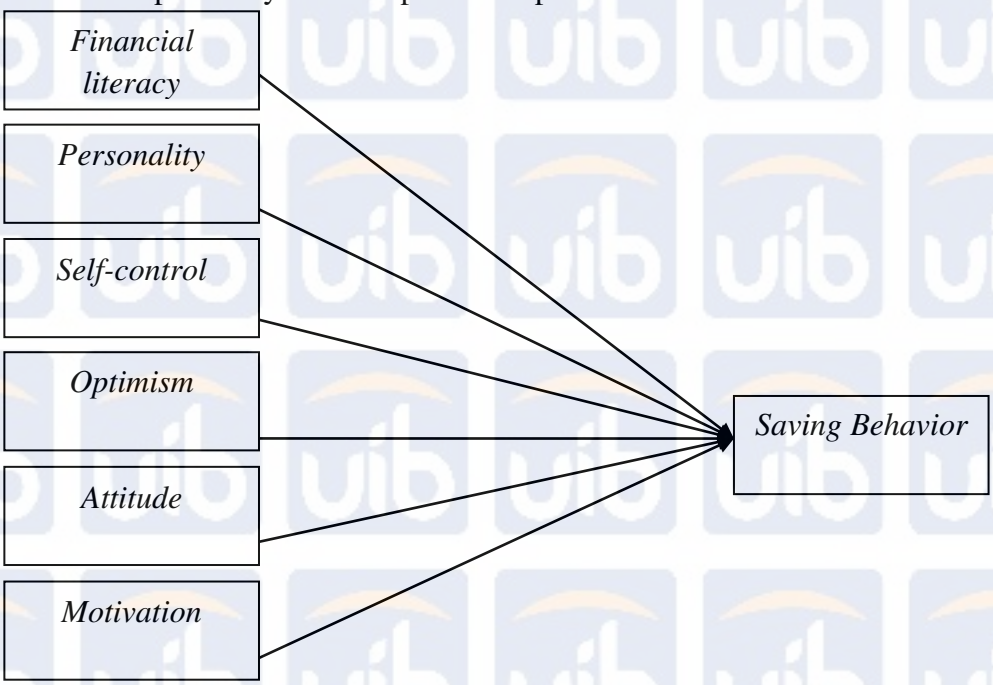

Gambar 2.21 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber : *Gerhard et al.* (2018)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Herawati, Candiasa, Yadnyana, dan Suharsono (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan siswa akuntansi di Bali dengan menggunakan *financial literacy, self-control,* dan *social economic status* sebagai variabel independenya. Model penelitian pada Gambar 2.22.

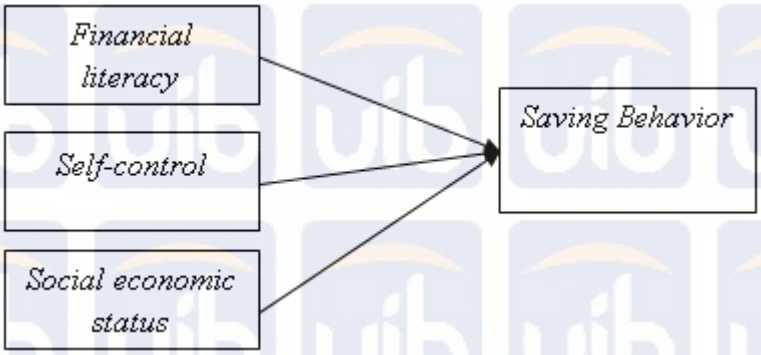

Gambar 2.22 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Herawati *et al*. (2018)

Kagotho, Nabunya, Ssewamala, dan Njeri (2017) meneliti tentang peran sosialisasi keuangan keluarga dan manajemen keuangan dalam kebiasaan menabung anak muda dengan menggunakan *family influence* dan *financial management skill* sebagai variabel independenya. Model penelitian pada Gambar 2.23.

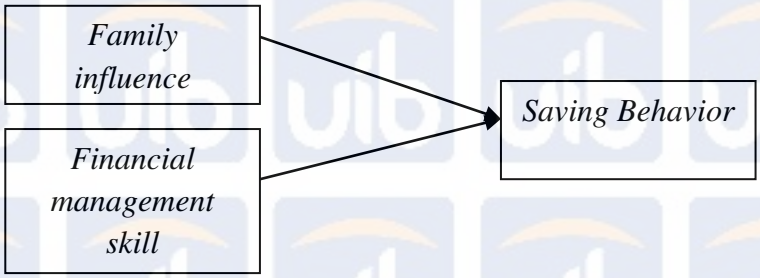

Gambar 2.23 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior* , sumber: Kagotho *et al*. (2017)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Ismail (2014) meneliti tentang investigasi empiris pada faktor penentu dari sikap terhadap kebiasaan menabung dengan menggunakan *service quality, religious belief, knowledge, peer influence,* dan *media advertisement* sebagai variabel independennya. Model penelitian pada Gambar 2.24.

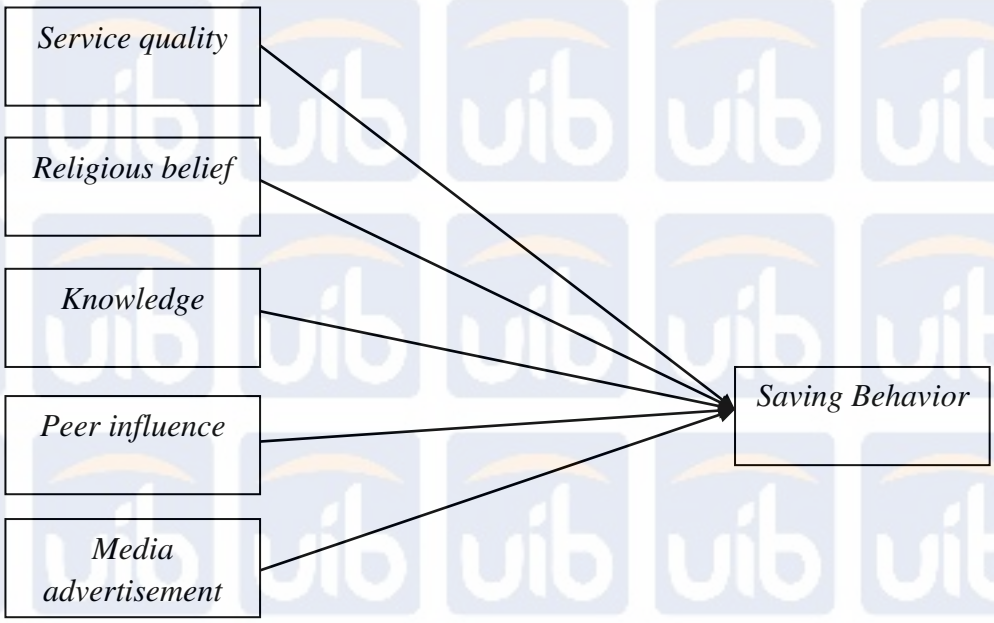

Gambar 2.24 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Ismail (2014)

Falahati dan Paim (2012) meneliti tentang faktor yang menjadi penentu kebiasaan menabung diantara mahasiswa dengan menggunakan *family influence, social media, childhood experience, financial skills,* dan *financial knowledge* sebagai variabel independennya. Model penelitian pada Gambar 2.25.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

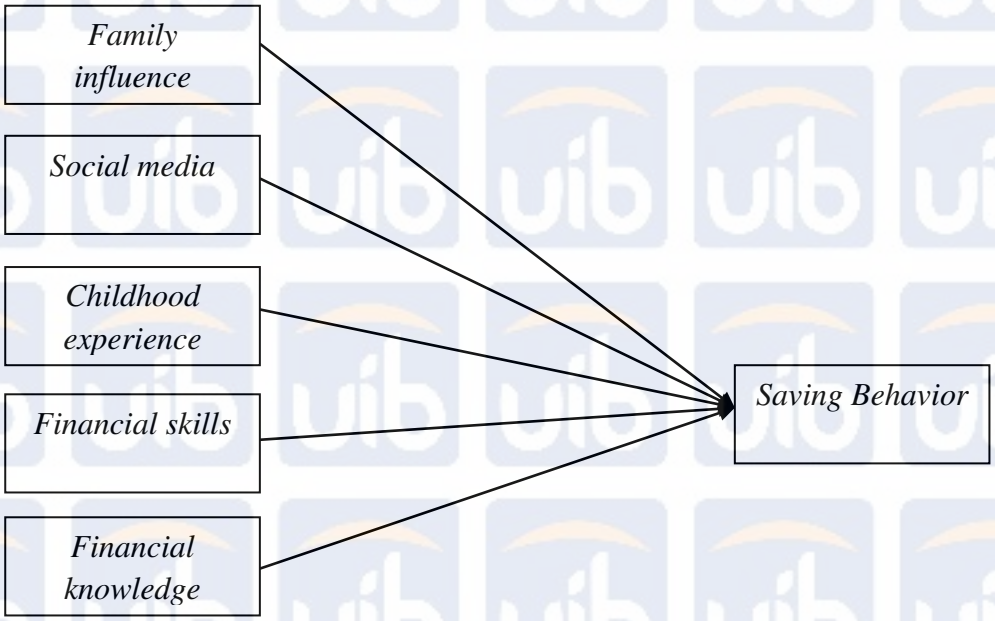

Gambar 2.25 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber : Falahati dan Paim (2012)

Priya (2016) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tabungan generasi Y dengan menggunakan *self-control, parental socialization, peer influence,* dan *financial literacy* sebagai variabel independennya. Model penelitian pada Gambar 2.26.

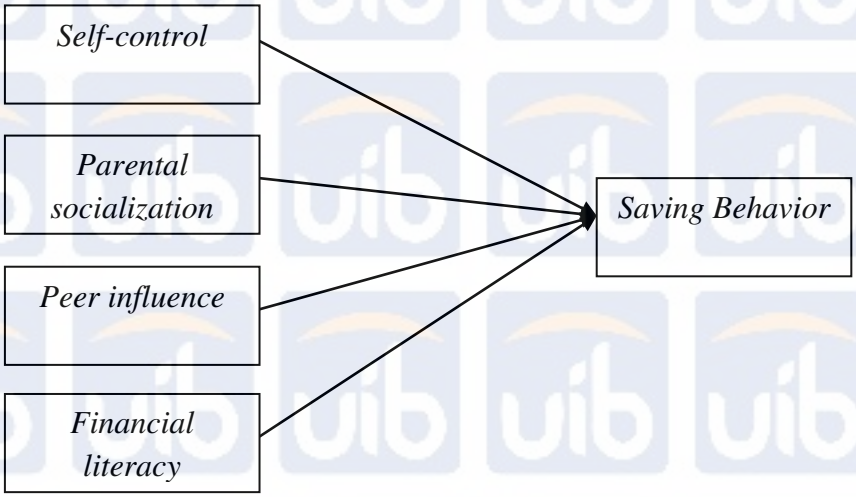

Gambar 2.26 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Priya (2016)

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Alwi, Hashim, dan Ali (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan menabung pada kalangan millenial di Malaysia dengan menggunakan *financial literacy, parental socialization, peer influences,* dan *self-dominance* sebagai variabel independenya. Model penelitian pada Gambar 2.27

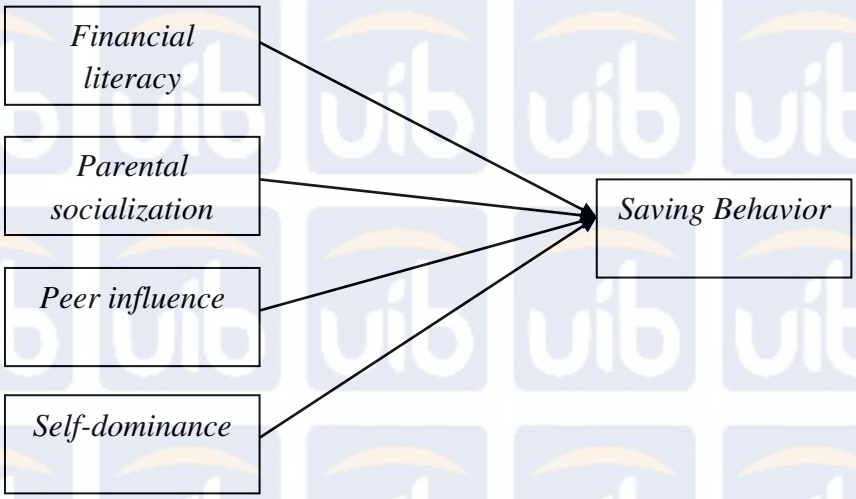

Gambar 2.27 Faktor yang mempengaruhi *saving behavior,* sumber: Alwi *et al.* (2015)

2.2 Definisi Variabel Dependen

Saving Behavior berarti kebiasaan menabung yang bagaimana seseorang dalam menyisihkan beberapa dari penghasilannya untuk disimpan dan digunakan untuk hal penting dimasa mendatang, menabung sangat berguna untuk memajukan ekonomi suatu negara. Dengan tingginya tingkat menabung setiap individu dalam suatu negara maka tinggi pula taraf hidup suatu negara tersebut dan dapat mengakibatkan maju atau tidaknya ekonomi negara tersebut. Dan hal tersebut dapat menentukan negara tersebut adalah negara berkembang atau negara maju.

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Kata menabung mengandung makna yang luas dan banyak penjelasan, Menurut Triani (2017), menabung adalah cara utuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan , dalam hal ekonomi tabungan didefinisikan sebagai residual pendapatan setelah digunakan untuk konsumsi saat ini. Sebaliknya menabung konteks psikologis disebut bagaimana seseorang tidak menghabiskan uangnya untuk saait ini dan akan digunakan untuk hal yang perlu dikemudian hari.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan antara *Family Influence* dengan *Saving Behavior*

Variabel *family influence* berpengaruh signifikan positif terhadap *saving behavior*. Menurut Azlan *et al.* (2015) orang tua sangat berperan penting kepada anak-anaknya dimana orang tua dapat mempengaruhi atau mengajari anak mereka bagaimana mengelola keuangan mereka. Lalu penyebabnya bisa dikatakan oleh beberapa faktor yang pertama, jika seorang anak tidak diajarkan dengan baik oleh orang tua mereka maka anak tersebut cenderung tidak dapat meyimpan dan mengatur keuangan mereka dan mengakibatkan jeleknya *saving behavior*. Kedua, kurangnya waktu orang tua dalam berkomunikasi dengan anaknya mengenai keuangan. Hal ini juga sependapat dengan penelitian milik Priya (2016), Alwi *et al.* (2015), Falahati dan Paim (2012), dan Garcia *et al.* (2011).

2.3.2 Hubungan antara *Peer Influence* dengan *Saving Behavior*

Sosialisasi teman sebaya berpengaruh signifikan positif terhadap kebiasaan menabung dikalangan mahasiswa karena jika mahasiswa tersebut memiliki teman yang bersifat boros maka sifat tersebut lama kelamaan kita akan menirunya seperti

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

diajak untuk pergi berhura-hura yang berakibat borosnya pengeluaran yang seharusnya dipakai untuk menabung. Menurut Otto (2009) bahwa sikap orang dewasa dalam menabung lebih berpengaruh karena teman-teman mereka dan tidak berpengaruh karena keluarga. Hal ini juga sependapat dengan penelitian milik Azlan *et al.* (2015), Seong, Kai, dan Joo (2011), Ismail (2014), Priya (2016), dan Alwi *et al.* (2015).

2.3.3 Hubungan antara *Self-Control* dengan *Saving Behavior*

Variabel *self-control* memiliki pengaruh positif terhadap *saving behavior*. Hal ini berarti semakin baik kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula *saving behavior*. *Self-control* harus dimiliki oleh seseorang pada saat orang tersebut harus memilih diantara untuk menggunakan uang tersebut atau harus menabung uang tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Tharanika dan Andrew (2017) bahwa control diri merupakan kemampuan untuk mengetahui atau mengatur keinginan seseorang terhadap sesuatu. Maka dari itu kontrol diri berhubungan dengan mengatur keuangan untuk kebiasaan menabung kedepanya secara lebih baik. Dengan adanya sifat kontrol diri yang baik didalam diri kita untuk hanya membeli barang yang akan digunakan atau dibutuhkan bukan membeli produk yang berdasarkan hanya oleh keinginan. Selain itu kontrol diri dalam seseorang dapat dipengaruhi oleh uang saku yang didapat, karena seseorang tersebut mendapatkan uang saku dari orang tua yang seharusnya dipakai untuk keperluan bukan untuk memenuhi keinginan seseorang tersebut saja. Hal ini juga sependapat dengan penelitian milik Seong, Kai, dan Joo (2011), Reufenancht *et al.* (2015), Priya (2016), Alwi *et al.* (2015), Herawati *et al.* (2018),

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

dan Gerhard *et al.* (2018).

2.3.4 Hubungan antara *Financial Literacy* dengan *Saving Behavior*

Financial literacy berpengaruh signifikan positif terhadap kebiasaan menabung dikalangan mahasiswa karena literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan kita yang cukup akan keuangan pribadi kita dan pengelolaan keuangan pribadi, jika kita tidak dapat mengelola keuangan pribadi kita maka dampak yang kita dapatkan yaitu sulit untuk menabung dan akhirnya mengalami masalah keuangan dimasa mendatang. Seperti dikatakan Delafrooz dan Paim (2011) bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi finansial yang rendah akan sulit menabung dan menyebabkan masalah keuangan dimasa mendatang. Hal ini juga sependapat dengan penelitian milik Tharanika dan Andrew (2017), Azlan *et al*.(2015), Eriksson dan Hermansson (2015), Henager dan Mauldin (2015), Sabri dan Juen (2014), Priya (2016), Gaisina dan Kaidarova (2017), Mauldin *et al*.(2016), Alwi *et al.* (2015), dan Gerhard *et al.* (2016).

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Model ini dibuat berdasarkan dengan teori penelitian terdahulu lalu menggunakan beberapa variable pendukung. Model yang dibuat oleh peneliti terdapat pada gambar dibawah ini:

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

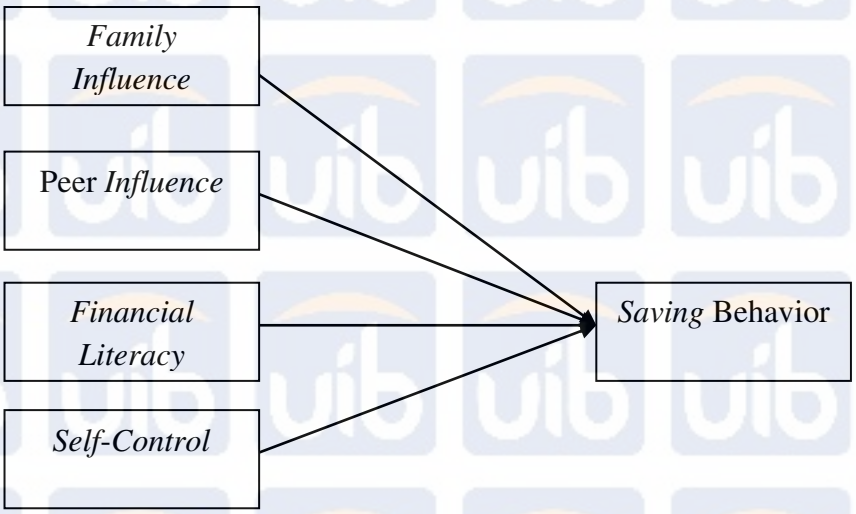

Gambar 2.28 Pengaruh *family influence, peer influence, self-control,* dan *financial literacy terhadap saving behavior* pada generasi milenial di Kota Batam

Adapun hipotesis yang dibuat oleh peneliti adalah:

H_1: *Family Influence* berpengaruh signifikan positif terhadap *Saving Behavior.*

H_2: *Peer Influence* berpengaruh signifikan positif terhadap *Saving Behavior.*

H_3: *Financial Literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *Saving Behavior.*

H_4: *Self-Control* berpengaruh signifikan positif terhadap *Saving Behavior.*

Joko Wiranto, Pengaruh Family Influence, Peer Influence, Self -Control, dan Financial Literacy Terhadap Saving Behavior pada Generasi Milenial di Kota Batam.
UIB Repository ©2019